

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penanaman modal atau investasi salah satunya dapat dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah). Perusahaan dapat menjual surat berharganya di pasar modal seperti saham. Adanya *return* atau pengembalian yang diterima investor pada saat menjual kembali saham membuat pasar modal semakin menarik. Investor tentunya menginginkan *return* positif bukan *return* negatif. Pada pasar modal, informasi yang tersedia digunakan investor untuk pertimbangan pengambilan keputusan investasi. Informasi baru yang muncul dapat membuat harga saham pada bursa efek sering berubah.

Menurut Fama (1970), pasar dikatakan efisien jika investor individu maupun investor institusi tidak dapat memperoleh *abnormal return*, artinya harga di pasar mencerminkan informasi yang tersedia. Teori yang telah dicetuskan oleh Fama disebut *Efficient Market Hypothesis* (EMH). Fama (1970) mengelompokkan bentuk efisiensi pasar menjadi tiga, yaitu *weak form*, *semi-strong form*, dan *strong form*. Berkaitan dengan pengujian pasar efisien, sebuah fenomena ketidak-teraturan sering terjadi di pasar modal atau sering disebut anomali pasar. Pada anomali ditemukan sesuatu yang seharusnya tidak terjadi jika pasar efisien dianggap ada. Dalam anomali pasar suatu peristiwa (*event*)

dapat dimanfaatkan untuk memperoleh *abnormal return* (Gumanti dan Utami, 2002: 65). Suatu peristiwa dapat digolongkan sebagai informasi yang dapat mempengaruhi harga saham di suatu pasar modal. Menurut Hartono (2010: 555) studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman disebut *event study*. Oleh karena itu penulis menggunakan studi peristiwa (*event study*) sebagai alat analisis.

Peristiwa *FIFA World Cup* merupakan salah satu anomali dalam pasar modal, penelitian yang dilakukan Kaplanski dan Levy (2010) di bursa saham Amerika Serikat, menyatakan bahwa Piala Dunia membawa efek psikologis bagi para investor. Saat pelaksanaan Piala Dunia *return* saham justru turun -2,58% dibandingkan *return* +1,21% pada hari normal di periode yang sama. Peristiwa Piala Dunia digolongkan menjadi anomali pasar dan untuk menjelaskan anomali dalam pasar modal, maka para peneliti keuangan mulai mengkaitkan fenomena yang ada dengan aspek perilaku (*Behavioural Finance*). Menurut Ricciardi dan Simon (2000:2) *Behavioural Finance* mencoba menjelaskan dan meningkatkan pemahaman tentang pola-pola alasan investor termasuk aspek emosional dan derajat dari aspek tersebut dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

Tidak seperti penelitian yang telah ada, penulis akan menggunakan sampel penelitian yang lebih luas yaitu beberapa bursa efek di Asia. Penelitian yang akan dilakukan yaitu melihat pengaruh *FIFA World Cup* pada *return* pasar di Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Tiongkok, Korea Selatan dan Jepang. Lima negara ini dipilih karena memiliki karakteristik masyarakat yang sama yaitu

mayoritas penduduknya menyukai sepak bola. Menurut laporan audiensi televisi yang dibuat oleh Kantar Media (2015) yang dipublikasikan FIFA, Piala Dunia tahun 2014 di Brasil mampu menyerap penonton televisi sebanyak 2,1 milyar penduduk di seluruh dunia. Dimana Asia menyumbangkan penonton terbanyak dari semua kawasan, yaitu mencapai 758,7 juta orang.

Tiongkok merupakan negara yang berkontribusi paling besar dalam jumlah penonton televisi di Piala Dunia 2014, yaitu mencapai 252,3 juta orang atau 12% dari total penonton global. Selain itu Tiongkok pernah mengikuti gelaran Piala Dunia pada tahun 2002. Korea Selatan dan Jepang sudah rutin mewakili benua Asia dalam Piala Dunia. Korea Selatan memiliki penonton sebanyak 31,2 juta orang dan Jepang sebanyak 97,3 juta orang pada Piala Dunia 2014. Berbeda dengan tiga negara tersebut, Indonesia dan Malaysia belum pernah berpartisipasi dalam gelaran *FIFA World Cup*, namun hal tersebut tidak membuat masyarakat dari kedua negara kehilangan euforia untuk menonton Piala Dunia. Malaysia menyumbangkan penonton televisi sebanyak 12 juta orang dan Indonesia menjadi negara nomor dua terbanyak untuk penonton televisi di Asia yaitu 103,4 juta orang (Kantar Media, 2015).

Sejumlah perusahaan multinasional ikut bekerja sama dan menjadi sponsor dalam penyelenggaraan Piala Dunia 2014. Perusahaan tersebut tentunya ingin mendapat keuntungan dari terselenggaranya Piala Dunia dimana produk atau merek dari masing-masing perusahaan dapat terekspos hingga keseluruhan penjuru dunia hanya dengan mensponsori satu *event* olahraga. Berkaitan dengan bursa saham, investor cenderung bertindak tidak rasional

dalam melakukan keputusan investasi, hal tersebut dikarenakan faktor psikologis yang dipengaruhi oleh adanya Piala Dunia. Penelitian yang dilakukan Edmans *et al.* (2007) mengungkapkan bahwa *event* olahraga yang besar dapat mempengaruhi sentimen pasar yang dapat berimbas pada harga saham. Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui dampak dari *FIFA World Cup* pada bursa efek dengan melihat *return* pasar yang dihasilkan pada saat Piala Dunia sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *FIFA World Cup* pada *return* pasar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh *FIFA World Cup* pada *return* pasar di Bursa Efek Malaysia?
3. Apakah terdapat pengaruh *FIFA World Cup* pada *return* pasar di Bursa Efek Tiongkok?
4. Apakah terdapat pengaruh *FIFA World Cup* pada *return* pasar di Bursa Efek Korea Selatan?
5. Apakah terdapat pengaruh *FIFA World Cup* pada *return* pasar di Bursa Efek Jepang?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan data harian tahun 2002, 2006, 2010 dan 2014. *Return* pasar yang digunakan dilihat dari data *adjusted close* indeks JKSE, KLSE, SSE, KOSPI, dan Nikkei 225.
2. Secara spesifik data yang digunakan merupakan data harian satu tahun indeks pasar di masing – masing bursa saham untuk setiap periode dimana tahun tersebut terdapat *event* Piala Dunia. Periode Piala Dunia yang dimaksud di penelitian ini adalah dari dimulainya upacara pembukaan (Hari Pertama) sampai dengan upacara penutupan (Hari Terakhir) untuk setiap periode Piala Dunia, sedangkan yang dimaksud bukan periode Piala Dunia adalah hari diluar *event* Piala Dunia pada tahun terselenggaranya Piala Dunia tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Menguji pengaruh *FIFA World Cup* pada *return* pasar di Bursa Efek Indonesia
2. Menguji pengaruh *FIFA World Cup* pada *return* pasar di Bursa Efek Malaysia
3. Menguji pengaruh *FIFA World Cup* pada *return* pasar di Bursa Efek Tiongkok

4. Menguji pengaruh *FIFA World Cup* pada *return* pasar di Bursa Efek Korea Selatan
5. Menguji pengaruh *FIFA World Cup* pada *return* pasar di Bursa Efek Jepang

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Investor

Penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi para investor dalam dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa mendatang. Terutama pada saat adanya peristiwa *FIFA World Cup* ataupun menjadi bahan pertimbangan investor untuk melakukan keputusan investasi jika ada peristiwa olahraga besar yang lain.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini akan membuat penulis lebih memahami tentang *event study* (*FIFA World Cup*) di pasar modal global.

c. Bagi Perkembangan Ilmu

Penelitian ini nantinya dapat menambah wawasan pembaca mengenai pengaruh *FIFA World Cup* pada *return* di Bursa Efek Indonesia, Malaysia, Tiongkok, Korea Selatan dan Jepang serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait *FIFA World Cup* yang berhubungan dengan bursa efek.

1.6 Sistematika Penulisan

Susunan dari penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab yang berisikan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan latar belakang dari masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi tentang penjelasan teori – teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan hasil dari penelitian terdahulu. Dasar teoritis tersebut merupakan teori yang berhubungan dengan efek dari peristiwa *FIFA World Cup* yang terdapat di pasar modal dan digunakan untuk menarik hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi tentang uraian metode penelitian dari populasi data, pemilihan sampel, data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi uraian analisis data dan pembahasan hasil yang dilakukan dengan metode yang telah ditetapkan pada bab tiga, hasil analisis data pada bab ini berguna untuk menjawab rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab lima berisi tentang kesimpulan penelitian, implikasi manajerial, keterbatasan dan saran penelitian.